

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian Tindakan

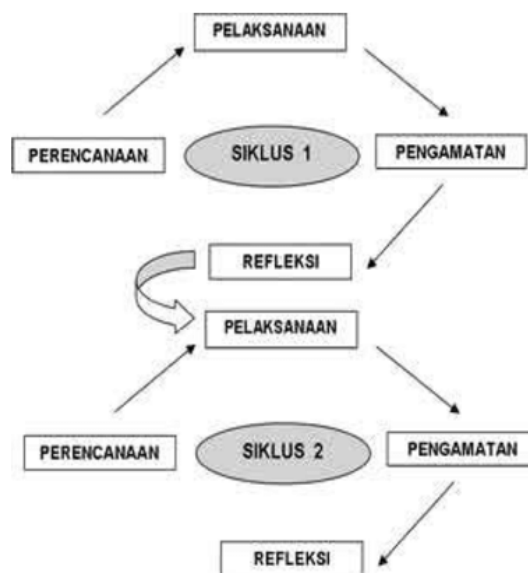
1. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2012: 3) penelitian Tindakan kelas adalah pencermatan terhadap belajar yang berupa tindakan, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari siklus I. Terdapat 4 tahap Tindakan di setiap siklus yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas menggunakan model tindakan kelas spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Krisyanto, (dalam Trianto, 2011: 30). Berikut ini adalah diagramnya:



Gambar 3. 1

Design Penelitian Tindakan Kelas Spiral Menurut Kemmis dan Mc Taggart

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan kelas dikatakan sebagai siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang selanjutnya diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Pelaksanaan tindakan yang direncanakan dengan mudah untuk dilakukan sehingga dapat mencapai peningkatan sesuai yang diharapkan. Peneliti melakukan Tindakan sesuai rencana yang di sepakati bersama guru kelas IV. Dalam pelaksanaan di kelas diperlukan beberapa tahap, di antaranya yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaannya dengan melakukan kerjasama dengan guru kelas IV.

Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun langkah yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan beberapa kegiatan di kelas. Kegiatan yang pertama observasi aktivitas belajar pada pembelajaran IPS pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang mencakup makanan tradisional, rumah adat, baju adat, dan alat musik tradisional. Ketika guru kelas IV sedang mengajar di kelas, peneliti melakukan pemantauan terhadap aktivitas siswa saat berada pada jam pelajaran. Kegiatan kedua, setelah guru selesai mengajar di kelas peneliti memperkenalkan media kartu nusantara kepada siswa guna untuk melihat respon siswa saat pertama kali tau media kartu nusantara akan dipergunakan untuk belajar.

2. Rancangan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka dibuat rancangan penelitian dengan menggunakan dua siklus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini

a. Siklus 1

I. Perencanaan

- a) Membuat RPP dengan menggunakan media kartu nusantara.
- b) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan seperti pedoman observasi, soal tes dan dokumentasi.
- c) Menyiapkan kartu nusantara yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- d) Berdiskusi dengan guru kelas IV tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta materi yang akan disampaikan.

II. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yaitu dengan mengajar dengan menggunakan rpp yang telah di susun, dan guru meberikan penilaian dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Serta, peneliti melaksanakan observasi selama pembelajaran. Setiap 1 siklus dilakukan 2 kali pertemuan terdiri dari 2 jam pembelajaran.

III. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengobservasi dengan memberikan skor pada lembar observasi yang telah dibuat, dan meminta siswa untuk menjawab soal yang disediakan saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu nusantara, yang mana untuk mengetahui pada tahap 1 apakah kondisi belajar siswa mengalami perubahan atau sama seperti di tahap pra siklus, serta membuat dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

IV. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan diskusi bersama guru kelas IV lembar observasi yang telah

dibuat. Dari lembar observasi ini nantinya akan dijadikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, kemudian akan diidentifikasi beberapa masalah yang muncul selama kegiatan belajar. Dengan ditemukan permasalahan peneliti menyusun pemecahan masalah pada siklus I agar terjadi perbaikan pada kegiatan belajar selanjutnya.

b. Siklus II

I. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan tahap perencanaan ini yaitu :

- a) Membuat RPP dengan menggunakan kartu nusantara.
- b) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan seperti, pedoman observasi, soal tes dan dokumentasi.
- c) Menyiapkan kartu nusantara yang digunakan dalam pembelajaran.
- d) Berdiskusi dengan guru kelas IV mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan materi yang akan disampaikan.

II. Pelaksanaan

Pada tahap peneliti melaksanakan pembelajaran yaitu mengajar dengan menerapkan media kartu nusantara sesuai dengan rpp yang telah di susun, dan guru kelas IV memberikan penilaian dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Serta, peneliti melaksanakan observasi selama pembelajaran. Pada siklus 2 dilakukan selama 2 pertemuan dengan 2 jam pembelajaran tiap 1 pertemuan.

III. Observasi

Pada tahap ini Peneliti melakukan pengamatan, dengan memberikan skor sesuai keterangan pada lembar observasi, dan meminta siswa untuk mengisi soal tes saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu nusantara untuk mengetahui apakah ada peningkatan setelah melewati siklus I pada hasil nilai siswa, serta melakukan dokumentasi kegiatan saat pembelajaran berlangsung.

IV. Refleksi

Pada tahap refleksi melakukan diskusi bersama guru kelas IV mengenai lembar observasi aktivitas siswa yang telah disii. Dari lembar observasi dibuatlah evaluasi atas pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung pada siklus II. Dari observasi tersebut, dapat disusun kesimpulan menangani hasil tindakan yang telah dilakukan pada silus I dan II.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan pada tanggal 14-16 maret 2023 dengan mengambil lokasi yakni di SD Negeri Pipitan, Walantaka, Kota Serang Banten, dengan jumlah 25 siswa.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas IV SDN Pipitan. Peneliti mengambil kelas IV karena masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada kelas tersebut, sehingga banyak siswa di kelas IV yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti melakukan penelitian guna untuk meningkatkan

minat belajar siswa. Dengan adanya media kartu nusantara peneliti berharap siswa menjadi lebih antusias dalam belajar dan semakin meningkat minat belajar siswa untuk lebih memperdalam mata pelajaran khususnya pada pelajaran IPS pada materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya yang mencakup makanan tradisional, rumah adat, tarian daerah, baju adat, dan alat musik tradisional.

D. Skenario Tindakan

Skenario tindakan dalam penelitian ini menerapkan model dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto dan Suharsimi, 2006) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap 1. Perencanaan, 2. Tindakan, 3. pengamatan, dan 4. refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap terencana yang dimulai dari Pra siklus, siklus I, siklus II dan seterusnya sampai tujuan penelitian ini tercapai sesuai dengan indikator yang telah di rancang. Adapun tahapan pelaksanaan skenario dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pra-siklus

Pra-siklus adalah kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian memasuki tahapan per siklusnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi awal yang ada di lapangan seperti kondisi siswa, guru, dalam pembelajaran IPS di kelas. Adapun pada tahap pra siklus peneliti melakukan, melihat cara guru mengajar dan saya sebagai peneliti mengobservasi di kelas. Hasil observasi didiskusikan dengan guru kelas IV untuk kelanjutan proses pembelajaran di siklus ke I (satu). Hasil dari pra siklus akan dijadikan sebagai pacuan untuk menyusun rancangan di tahap perencanaan.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini diawali dengan kegiatan observasi awal dengan mengidentifikasi masalah sehingga ditemukan permasalahan. Perencanaan yang akan disusun pada kegiatan ini meliputi :

- a) Membuat RPP dengan menggunakan media kartu nusantara
 - b) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian seperti pedoman observasi, soal tes, dan dokumentasi.
 - c) Menyiapkan media kartu nusantara yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - d) Berdiskusi dengan guru kelas IV mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan materi yang akan disampaikan.
- 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, peneliti mulai menerapkan rencana yang di telah di susun seperti kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas seperti:

- a. Melaksanakan kegiatan awal
- b. Memberikan penjelasan terkait materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya.
- c. Pengaplikasian media kartu nusantara ke dalam materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya dengan cara siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Bersama guru, setiap kelompoknya akan diberi waktu memahami isi materi yang ada di dalam kartu nusantara selama 60 Menit.
- d. Setiap kelompok menjawab soal yang terdapat pada kartu.
- e. Setelah menjawab soal, setiap kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas bersama teman kelompoknya.
- f. Guru memberikan soal LKPD kepada siswa.
- g. Selanjutnya siswa akan diberikan soal tes untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah diajarkan.
- h. Guru memberikan evaluasi
- i. Kegiatan penutup dengan memberikan motivasi kepada siswa

3) Pengamatan

- a. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas saat siswa sedang belajar.
 - b. Mencatat semua aktivitas belajar siswa
- 4) Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan diskusi bersama guru kelas IV mengenai lembar observasi yang telah dibuat. Dari lembar observasi tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan identifikasi permasalahan yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

Jika proses pembelajaran di siklus I belum mencapai hasil yang di harapkan maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II dan seterusnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu tes dan non tes diantaranya observasi, dan studi dokumentasi.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan atau alat untuk mengukur kemampuan seseorang terhadap pengetahuan intelegensi, dan mengukur bakat yang ada pada individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Teknik tes dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilakukan berhasil meningkatkan minat belajar siswa atau melainkan hasilnya kurang maksimal.

b. Teknis non tes

Teknik non tes yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1) Observasi

Hadi (dalam sugiyono, 2010: 203) berpendapat bahwa observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses

yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pada tahap observasi dapat dilakukan dengan 2 cara, yakni kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu :

- a) Observasi non sistematis dilakukan dengan tidak menggunakan instrument pengamatan melainkan bebas tanpa adanya aturan.
- b) Observasi sistematis dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah di buat dengan berisikan beberapa kegiatan dan disertai skor (Arikunto, 2010: 200).

Untuk lebih jelasnya maka peneliti membuat pedoman observasi aktivitas KBM Guru dan pedoman observasi aktivitasi belajar siswa.

Tabel 3. 1

Pedoman Observasi Aktivitas

Pedoman Observasi untuk guru.

Kriteria Penskoran:

Skor 4 jika semua diskriptor muncul.
 Skor 3 jika hanya 3 diskriptor yang muncul.
 Skor 2 jika hanya 2 diskriptor yang muncul.
 Skor 1 jika hanya 1 diskriptor yang muncul.

No.	Penampilan Guru	Cek	Skor
1.	Kemampuan membuka pelajaran.		
	a. Menarik perhatian siswa		
	b. Memberi motivasi awal.		
	c. Memberikan apersepsi.		
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan.		
2.	Sikap Guru dalam proses pembelajaran.		

Davi Rizkita Nur Oktaviana, 2023

PENERAPAN MEDIA KARTU NUSANTARA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI KELAS IV SDN PIPITAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	a. Kejelasan artikulasi suara.		
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu siswa.		
	c. Antusiasme dalam penampilan.		
	d. Mobilitas saat mengajar.		
3.	Penguasaan bahan belajar.		
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP		
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar.		
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh.		
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan pelajaran		
4.	Kegiatan Belajar Mengajar		
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan.		
	b. Melaksanakan pembelajaran dengan runrut.		
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan dari siswa, serta memberikan motivasi.		
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan.		
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran.		
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media.		
	b. Ketepatan penggunaan media dengan materi yang disampaikan.		
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.		
	d. Membantu Meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.		
6.	Evaluasi Pembelajaran		
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.		
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian.		
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP.		
	d. Indikator penilaian sesuai dengan KD dan materi pokok.		
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan pembelajaran.		
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan.		
	b. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.		
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.		
	d. Membuat rangkuman dan kesimpulan akhir materi yang dipelajari.		
8.	Tindak lanjut/Follow Up		
	a. Memberikan tugas kepada ssiwa.		

Davi Rizkita Nur Oktaviana, 2023

PENERAPAN MEDIA KARTU NUSANTARA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI KELAS IV SDN PIPITAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	b. Menginformasikan materi belajar yang akan dipelajari.		
	c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar.		
	d. Ada kerjasama dengan orang tua dalam menyelesaikan tugas.		
	Jumlah		
	Nilai Rata-Rata		

Keterangan jumlah nilai observasi kegiatan belajar mengajar guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Keterangan skor:

86% - 100% = Sangat baik

76% - 85% = Baik

66% - 475% = Cukup

56% - 65% = Kurang

Tabel 3. 2

Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

<u>Keterangan</u>	
SB	: Sangat Bagus
B	: Bagus
C	: Cukup
K	: Kurang

No.	Aspek yang diamati	Indikator Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa awal pelajaran.				
2.	Siswa menyimak saat peneliti berbicara.				
3.	Siswa dalam keadaan rapih.				
4.	Siswa antusias saat belajar.				

Davi Rizkita Nur Oktaviana, 2023

PENERAPAN MEDIA KARTU NUSANTARA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI KELAS IV SDN PIPITAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Siswa menyimak penjelasan materi dari peneliti.				
6.	Siswa menjawab pertanyaan dari peneliti terkait materi yang telah disampaikan				
7.	Siswa bertanya saat merasa kesulitan dalam memahami materi.				
8.	Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan tertib.				
9.	Siswa mendengarkan presentasi kelompok lain yang sedang maju di depan kelas.				
10.	Siswa antusias saat belajar menggunakan media kartu nusantara.				
11.	Semua siswa aktif saat belajar menggunakan media kartu nusantara.				
12.	Siswa mengerjakan soal tes secara individu.				
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
14.	Siswa menjawab salam dan berdoa setelah kegiatan belajar selesai.				
	Jumlah				

Keterangan jumlah nilai observasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas yang diperoleh}}{\text{total skor max}} \times 100\%$$

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2010, hlm. 274).

Dokumentasi ini nanti nya akan digunakan untuk mendapatkan dokumentasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung, serta dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

2. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik dan instrument yang dipilih sesuai dengan teknik penelitian yang digunakan.

1) Instrumen Tes

Pada instrumen tes bentuk soalnya menggunakan pilihan ganda dengan jumlah soal ada 15. Tujuan dari soal tes ini digunakan untuk menguji kemampuan siswa setelah belajar materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya menggunakan media kartu nusantara. Soal tes dibagikan pada siklus I pada pertemuan 2 dan siklus II pada pertemuan 2. Adapun langkah-langkah pengumpulan dengan instrumen tes adalah sebagai berikut:

- a) Membuat soal tes sesuai dengan materi.
- b) Mengecek kembali soal tes sebelum dibagikan kepada siswa.
- c) Membagikan soal tes kepada siswa.
- d) Menganalisis hasil tes pada siklus I. Dari analisis tersebut diketahui kelemahan siswa dalam mengerjakan tes.
- e) Mengadakan tes pada siklus II.
- f) Menganalisis hasil tes siklus II

Sebelum membuat soal, peneliti membuat kisi-kisi soal yang mana digunakan untuk mengukur kemampuan di setiap bobot tiap soalnya. Dibawah ini merupakan tabel kisi-kisi soal IPS Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya yang

mencakup: Pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, makanan tradisional, dan alat music tradisional.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Soal Ips

Sikuls	Indikator	Kemampuan					No Item
		C1	C2	C3	C4	C5	PG
I	Mengklasifikasikan macam-macam keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.				√		1,2
	Mengetahui macam keanekaragaman suku bangsa dan budaya sesuai daerah asal nya.				√		3,10,11,12,
	Mengetahui contoh tarian tradisional beserta daerah asalnya .				√		4,13,14,15,
	Memahami perbedaan dan sikap menerima adanya keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia					√	5,6,7,8,9
Jumlah							15
II	Menyebutkan makanan yang ada di Indonesia menurut gambar			√			1,3,5,6

Menentukan keragaman budaya rumah adat di Indonesia.			√			2,4,7,9,10
Menentukan keragaman budaya alat musik tradisional di Indonesia sesuai gambar.			√			8,12,15
Mengidentifikasi keberagaman yang ada di lingkungan sekitar.				√		11,13,14,18
Jumlah						15

Keterangan:

Menghitung presentasi (%)

$$P = \frac{\text{Jumlah benar soal yang diperoleh}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Keterangan skor :

86% - 100% = Sangat baik

76% - 85% = Baik

66% - 75% = Cukup

56% - 65% = Kurang

F. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah pada hasil aktivitas siswa pada setiap indikator penilaian mencapai perubahan atau peningkatan dan pada hasil dari tes siswa harapannya pada penerapan media kartu nusantara pada pelajaran IPS siswa mampu mendapatkan nilai 70 dengan jumlah diatas 60%.

a. Pedoman penskoran

1. Rumus presentase ketuntasan Tes minat belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah benar soal yang diperoleh}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

2. Rumus presentase ketuntasan aktivitas siswa belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas siswa yang diperoleh}}{\text{total skor max}} \times 100\%$$

3. Kriteria perskoran yang diperoleh

86% - 100%	= Sangat baik
76% - 85%	= Baik
66% - 475%	= Cukup
56% - 65%	= Kurang

G. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data. Meleong (2002: 173), berpendapat bahwa keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, ada empat kriteria yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Teknik validitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi

Triangulasi menurut Meleong (2002: 178) merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

b. Member cek

Member cek adalah sebuah cara untuk mencari kebenaran data yang telah di peroleh setelah dikumpulkan datanya. Member cek dapat dilakukan dengan mengkonfirmasi kebenaran informasi yang telah peneliti dapat pada penelitian kepada subjek penelitian.

c. Audit trail

Audit Trail adalah cara pemeriksaan keabsahan data dengan cara diskusi, dalam hal ini auditi (peneliti) dengan berbekal catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi, kemudian dikonfirmasi kepada auditor (peserta diskusi) dalam hal ini adalah orang yang ahli dan memahami permasalahan serta menguasai metode penelitiannya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara (Silalahi, 2006: 311). Menurut pendapat miles dan Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu analisis yang mengatur data dengan secara detail sehingga dapat ditarik kesimpulan serta dapat diverifikasi (Densin , lyncon 2009: 313).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang digunakan untuk adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan Tindakan. Melalui data yang disajikan, kita akan mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan (Ibid: 313).

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama peneliti menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin begitu saksama dengan peninjauan kembali untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif (Ibid: 314).